



IPB Today

Volume 377 Tahun 2020

Hari Jadi Bogor Ke-538, Rektor IPB University Ciptakan Lagu "Bogor Terindah"



Dalam rangka merayakan Hari Jadi Kota Bogor ke-538, Rektor IPB University memberikan persembahan spesial kepada seluruh warga Kota Bogor dengan lagu yang berjudul "Bogor Terindah."

Lagu ciptaan Rektor ini tampil apik berkat aranger Teddy P dan vokalis Agriaswara IPB University, Cindy Evangelista.

Melalui lagu ciptaannya ini, Rektor IPB University ingin menyampaikan kesan mendalamnya terhadap Kota Bogor dan seluruh warganya. Lagu ini bercerita tentang indahnya kenangan lembaran hidup yang terukir di Kota Hujan Bogor dipadu dengan suasana keindahan alam dan kesejukan, serta keramahan warga Kota Bogor.

Terkhusus bagi IPB University, kenangan indah tersebut dimulai sejak peletakan batu pertama Fakultas Pertanian, IPB University di Baranangsiang pada tahun 1952 oleh Presiden Soekarno. Peletakan batu pertama inilah yang menjadi cikal bakal kehadiran IPB University di Kota Bogor.

Sampai saat ini, hubungan IPB University dan Kota Bogor terjalin erat dan mesra. Telah banyak program-program pembangunan Kota Bogor yang melibatkan para ahli IPB University. Pun demikian, Kota Bogor telah memberikan suasana nyamannya bagi puluhan ribu mahasiswa, dosen, tenaga pendidikan dan keluarganya untuk tumbuh, berkembang dan beraktivitas di Kota Bogor. Ini merupakan bentuk saling support antara IPB University dan Kota Bogor.

Berikut ini syair lagu berjudul "Bogor Terindah" karya Rektor IPB University:

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor : Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout :** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@ipbuniversity



LINE@ @ipbuniversity



www.ipb.ac.id

Bogor Terindah

Cipt. Arif Satria

Kususuri jantung kota
Bogor sejuk dan indah
Berjuta kenangan ada
Kunikmati lengang malam
dan suara gerimis hujan
Basahi jiwaku tenang

Di sini ku berdiri
Di sini ku bernyanyi
Tentang lembaran hidup
Kenangan yang tak kan pernah hilang

Bogor kota terindah
Teduhkan suasana hati
Temukan cinta sejati
Dan arti bahagia

Bogor kota terindah
Bersemi mimpi-mimpiku
Ciptakan masa depanku
Suara doa di setiap langkahku

Kususuri jantung kota
Bogor sejuk dan indah
Berjuta kenangan ada
Kunikmati lengang malam
Dan suara gerimis hujan
Basahi jiwaku tenang

Di sini ku berdiri
Di sini ku bernyanyi
Tentang lembaran hidup
Kenangan yang tak kan pernah hilang

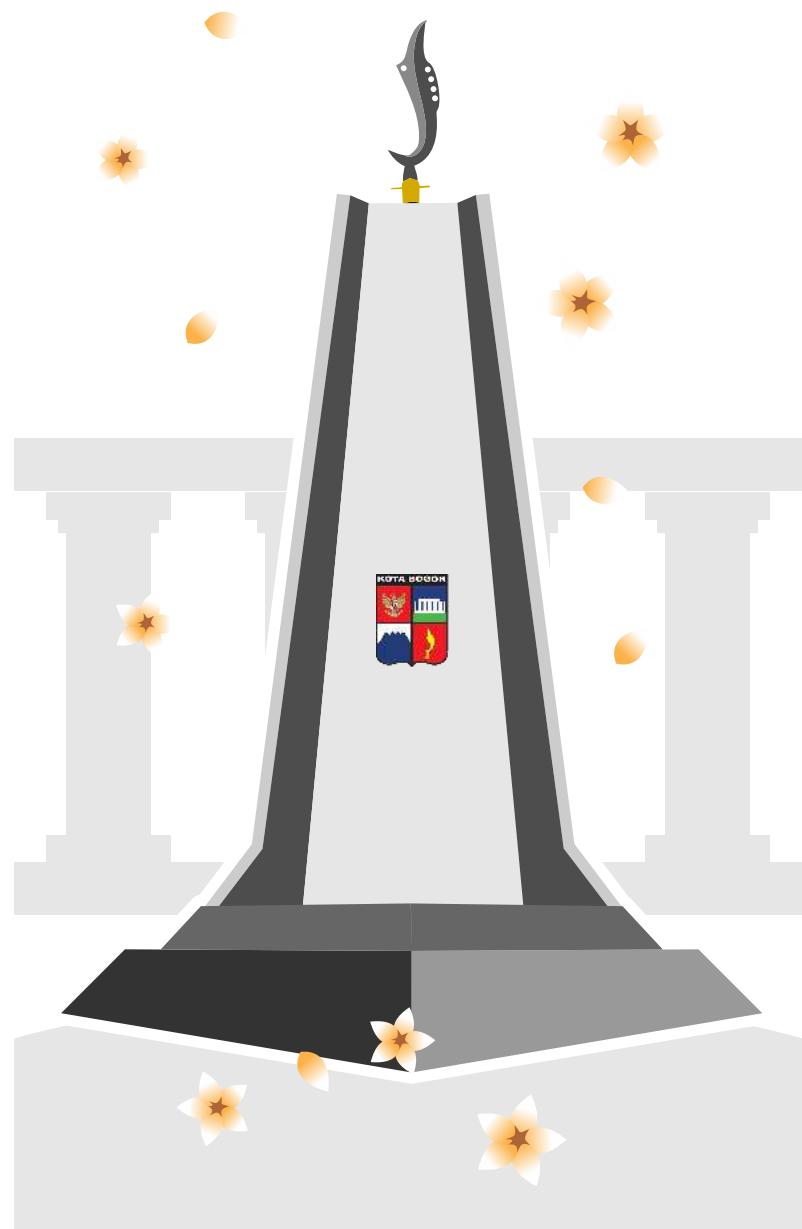
Bogor kota terindah
Teduhkan suasana hati
Temukan cinta sejati
Dan arti bahagia

Bogor kota terindah
Bersemi mimpi-mimpiku
Ciptakan masa depanku
Suara doa di setiap langkahku

Bogor kota terindah
Teduhkan suasana hati
Temukan cinta sejati
Dan arti bahagia

Bogor kota terindah
Bersemi mimpi-mimpiku
Ciptakan masa depanku
Suara doa di setiap langkahku

Suara doa di setiap langkahku
Suara doa di setiap langkahku



IPB University Teken MoU Bersama USAID-Mitra Kunci Initiative, Kerjasama Program KKN-T Kewirausahaan



Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria menandatangani nota kesepahaman (memorandum of understanding/MoU) antara IPB University dengan USAID Mitra Kunci Initiative, secara virtual pada Selasa (2/6). Fokus program yang disepakati dalam kerjasama ini adalah program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Kewirausahaan.

Dalam kesempatan ini, Prof Arif mengungkapkan bahwa momen kerjasama ini merupakan sebuah langkah penting untuk mempercepat proses transformasi masyarakat. Adalah tugas perguruan tinggi, yang memiliki kesempatan lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan, untuk bisa berbagi kepada berbagai lapisan masyarakat di desa. Begitupun sebaliknya, perguruan tinggi juga bisa belajar dari apa yang telah dilakukan masyarakat. Menurutnya, saling berbagi pengetahuan antara perguruan tinggi dengan masyarakat saat ini merupakan keniscayaan. Hadirnya perguruan tinggi di desa, lanjut Prof Arif, juga berperan memberikan inspirasi kepada masyarakat, terutama bagi anak-anak. Karena mereka butuh semangat dan inspirasi baru agar mereka punya mimpi untuk suatu saat bisa mengenyam pendidikan lebih tinggi lagi. "Inspirasi ini menurut saya justru yang sangat mahal. Kehadiran perguruan tinggi di masyarakat bukan soal transfer knowledge semata, tapi yang paling penting adalah soal memberi inspirasi. Di samping itu, kita juga mendapatkan inspirasi dari masyarakat desa khususnya

dari inovasi-inovasi lokal yang ada, dari pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki," ucap Prof Arif.

Menurutnya, proses pembelajaran saat ini tidak one way, melainkan timbal balik antara masyarakat dan perguruan tinggi. Sehingga dengan sinergi itu, bisa bersama-sama memajukan pendidikan dengan ilmu yang lebih membunih dan memberikan solusi atas masalah yang ada di masyarakat.

Dalam kesempatan yang sama, Lensi Mursida selaku Chief of Party Mitra Kunci menyebut bahwa kewirausahaan saat ini menjadi salah satu kunci untuk Indonesia bisa bangkit kembali dengan mencetak lebih banyak wirausaha muda. Bagi Mitra Kunci, IPB University merupakan mitra yang sangat penting, yang berperan sangat strategis terutama untuk membantu bidang agriculture secara umum. "Program KKN-T Kewirausahaan ini bisa menjadi salah satu cara pendekatan dalam program kampus merdeka. Dimana mahasiswa akan memberikan banyak kontribusi tidak hanya untuk kampus, tapi juga masyarakat sekitar. Jadi pilar untuk pengembangan dan pengabdian pada masyarakat akan sangat terasa melalui program KKN Kewirausahaan ini," ujarnya.

Hal serupa diungkapkan oleh Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Prof drh Aris Junaidi, PhD. Menurutnya, Kemendikbud melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dirbelmawa) sangat mendukung program ini. KKN-T Kewirausahaan merupakan program yang menjadi prioritas nasional. "Kewirausahaan sendiri menjadi salah satu bagian dari delapan program yang kita dorong kepada mahasiswa kita yang ingin meningkatkan kompetensi di luar program studi utamanya. Di Dirbelmawa sendiri ada program unggulan, yaitu kegiatan bisnis manajemen mahasiswa. Secara beruntun kita lakukan melalui workshop kewirausahaan secara daring. Kita hadirkan para CEO dan pelaku wirausaha yang sudah berhasil. Yang tujuannya kita ingin mencetak wirausaha muda," tutur Prof Aris.

Dari kerjasama ini, semua pihak berharap agar perguruan tinggi bisa lebih banyak berperan di desa. Agar perkembangan dan kemajuan masyarakat desa bisa terus diupayakan secara nyata. **(Rz/Zul)**

Tips Mudah Membaca Data dari Para Ahli Statistika IPB University



Dr Bagus Sartono, dosen IPB University dari Program Studi Statistika sekaligus Koordinator Working Group Data Mining Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) IPB University, menyampaikan beberapa tips dalam membaca dan memahami visualisasi data.

"Pertama kita harus membaca judul dari tabel atau grafik yang ditampilkan, deskripsi yang diberikan serta sumber data yang dicantumkan," ujar Dr Bagus dalam webinar yang diselenggarakan oleh Sains Data Club Program Studi Statistika FMIPA IPB University, 2/6.

Lebih lanjut, ia menjelaskan, "Tiga poin di atas penting untuk diperhatikan karena ketidakjelasan dalam memahami hal tersebut dapat menghasilkan informasi yang keliru. Di samping itu, memperhatikan apa yang diukur, satuan ukur serta skala yang digunakan juga termasuk poin utama dalam memahami visualisasi data.

"Seringnya pembaca langsung melihat pola kurva yang disajikan kemudian menyimpulkannya langsung tanpa

terlebih dahulu memahami poin tersebut sebelumnya," ungkap Dr Bagus saat menampilkan grafik data kasus COVID-19.

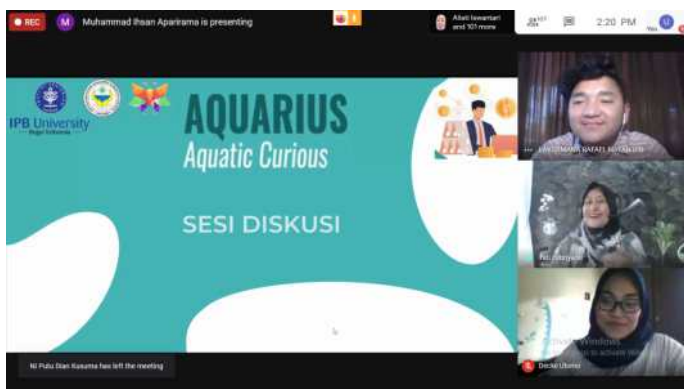
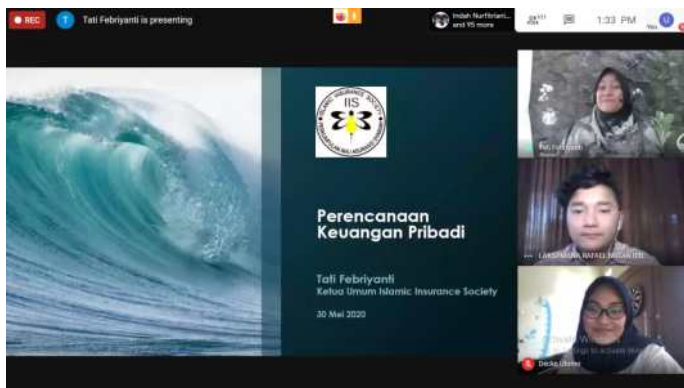
Ia juga mengungkapkan beberapa tips yang harus dimiliki oleh para calon data scientist yang merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Tips-tips tersebut sedikitnya memiliki empat jenis kemampuan komunikasi. "Di antaranya adalah kemampuan literasi, yakni komunikasi secara verbal atau komunikasi lisan. Kemudian, kemampuan artikulasi yaitu bagaimana seorang data scientist menjelaskan informasi yang diperoleh kepada orang lain. Selanjutnya adalah kemampuan numerasi dan grafikasi. Kemampuan ini ditujukan agar para data scientist mahir dalam membaca informasi yang sifatnya numerik dan kemudian dapat menyampaikannya secara visual," paparnya dalam Webinar Visualisasi Data Menggunakan Software R.

Panitia dalam webinar tersebut juga menghadirkan Aep Hidayatuloh, salah satu alumni dari Departemen Statistika IPB University yang berprofesi sebagai Data Analyst di PT Starcore Analytics Indonesia. Ia membagikan pengalamannya tentang tata cara menampilkan data yang mudah dipahami oleh pembaca menggunakan bantuan perangkat lunak R.

Menurutnya, poin penting yang harus diperhatikan dalam mempresentasikan data di antaranya adalah posisi, bentuk, ukuran, garis serta warna yang digunakan pada tabel maupun grafik yang akan disajikan.

Seminar online tersebut diikuti oleh ratusan peserta dari berbagai universitas dari seluruh penjuru Indonesia. Mereka mengharapkan agenda seperti ini dapat diadakan kembali. **(Ama/RA)**

Himasper Mengadakan Webinar Mengenai Pentingnya Mengelola Keuangan Sejak Dini



Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan (Himasper), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), IPB University gelar Aquarius (Aquatic Curious) bertemakan “Personal Finance Management”, (30/5). Aquarius merupakan kegiatan Himasper dari Divisi Pengembangan Sumberdaya Mahasiswa (PSDM) berupa diskusi secara online. Kegiatan ini diharapkan bisa bermanfaat dan memotivasi peserta agar dapat mulai mengatur serta mengelola keuangan sejak dini. Selain itu, diharapkan juga ada perubahan mindset mengenai pentingnya melakukan decision making sebagai langkah awal untuk mencapai target atau mencapai impian.

Aquarius menghadirkan Tali Febriyanti, Ketua Islamic Insurance Society dan Decke Utomo dari BNI Life Insurance. Dalam paparannya, Decke Utomo mengatakan bahwa mengelola keuangan sejak dini itu sangat perlu dilakukan. Hal ini tidak didapatkan di kampus sehingga sangatlah penting untuk meng-upgrade diri dengan pengetahuan mengenai decision making dan cashflow.

Sedikitnya terdapat tiga hal yang perlu diketahui yaitu pentingnya mengatur cashflow diri sendiri, pentingnya menabung dan juga mengetahui alternatif pendapatan. Decke menjelaskan bahwa penting bagi seorang mahasiswa untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan setiap bulannya dan memberikan beberapa tips dan trik untuk memulai mengatur dan mengelola keuangan.

“Mengubah mindset adalah langkah awal untuk memulai mengelola keuangan. Langkah selanjutnya adalah mengetahui terlebih dahulu mengenai pentingnya menabung dan mencari alternatif pendapatan. Buatlah tabungan perencanaan dan berjangka. Mengurangi pemakaian internet banking dapat dilakukan sebagai langkah awal dalam menabung. Selain itu, meng-explore skill dan menjadikannya sebagai ladang uang merupakan sumber alternatif pendapatan,” ujar pria yang pernah bekerja sebagai reseller oriflame (agen marketing), bimbel mafia, self-employed, dan inapgoc ini.

Sementara itu, Tati Febriyanti menjelaskan tentang siklus kehidupan keuangan dan sumber pendapatan keuangan mulai dari lahir hingga pensiun. Menurut Tati, yang termasuk ke dalam sebuah perencanaan keuangan adalah menabung, melakukan investasi hari tua, cashflow dan masih banyak lagi. Perencanaan keuangan dapat dilakukan setelah kita mampu menentukan tujuan keuangan dan mampu memeriksa kondisi keuangannya.

“Pemasukan tidak dapat dikontrol karena sistemnya adalah 'given', yang mampu dikontrol adalah pengeluaran karena termasuk di dalam kendali kita. Mulailah dengan kebutuhan, bukan keinginan,” ujar perempuan yang sudah berkecimpung di dunia asuransi selama 27 tahun ini.

(**/Zul)

Ngobrol Perikanan: Perlunya Mendorong Market Pasar Online Agar Produk Perikanan Dapat Terserap



PB University bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia (MPHPI) menggelar webinar Ngobrol Bareng (Ngobar) ke-2, pada Jumat (22/5). Tema Ngobar kali ini terkait "Pengolahan Bina Mutu Perikanan : Tren Inovasi UMKM dan Industri di Tengah Pandemi COVID-19".

Dr Mala Nurilmala, dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University menyampaikan IPB University khususnya Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan telah banyak berperan dan terlibat melalui keanggotaan dalam pengembangan Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia (MPHPI), sehingga akan terus mendorong kemajuan MPHPI.

Sementara Direktur Jenderal PDSPKP, Ir Nilanto Perbowo dalam sambutannya menyampaikan masukan-masukan yang konstruktif dari MPHPI agar bersama-sama dengan pemerintah untuk mendukung program pemerintah. Selain itu ia menekankan pentingnya sinergitas di era pandemi antara industri dan lembaga terkait.

Ir Nilanto Perbowo sangat menyambut baik acara Ngobrol Bareng ini yang bisa menghadirkan peserta lebih dari 1000 orang. Adapun Dr Trisna Ningsih dari Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu, Ditjen PDSPKP menyampaikan terkait program yang dilakukan untuk menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Industri. Salah satunya yaitu memperluas Gerakan Makan Ikan atau Gemarikan, memberikan stimulus ke UMKM, serta bedah UMKM. Di samping itu juga kampanye untuk melirik industri ikan dengan adanya informasi gizi ikan dan juga meluruskan isu-isu buruk terkait ikan.

Terkait usaha industri catfish, Ir Sudiarmo menjelaskan usaha industri catfish sedang mengalami masalah di tengah pandemi ini. Dengan ditutupnya restoran maupun Horeka menyebabkan perusahaan harus berinovasi. Di samping itu, adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menyebabkan sumber daya manusia (SDM) menjadi terbatas sehingga dilakukan pembagian kerja shift. Tidak hanya itu, biaya rapid test yang ditanggung perusahaan juga menjadi tantangan bagi keberlanjutan bisnis pada saat ini.

Ia juga menjelaskan, biaya transportasi dan produksi yang naik juga sangat mempengaruhi berjalannya bisnis. Saat ini perusahaan banyak menjual ke market place dan menyesuaikan produk yang dibutuhkan oleh konsumen. "Meskipun bahan baku tetap terjaga dan biayanya rendah ini juga sangat membuat terpukulnya nelayan dan tidak bisa dibiarkan terus-terusan. Harus ada upaya dari pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan juga stimulus bagi nelayan," terangnya.

Wakil Ketua Umum MPHPI yang sekaligus Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro, Prof Tri Winarni banyak membahas terkait dengan ketahanan industri perikanan dari aspek logistik dan perlunya mendorong market pasar online agar produk perikanan dapat terserap.

Dalam sesi tanya jawab yang dilakukan, Dr Trisna Ningsih banyak ditanya terkait industri dan kesiapannya yang akan dibangun di Kawasan Indonesia Timur. "Perlu adanya dukungan agar industri bisa berkembang di Kawasan Indonesia Timur, salah satunya yang sudah dikembangkan di Nusa Tenggara Barat (NTB) melalui usaha pindang modern. Adanya Bedah UMKM juga salah satu cara agar masyarakat juga bisa ikut serta untuk didaftarkan melalui binaan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)," jelasnya.

Acara Ngobar ke-2 ini ditutup oleh Ketua Umum MPHPI dengan menekankan bahwa negara harus hadir dan MPHPI siap menjadi mitra strategis pemerintah dalam hal ini KKP. Acara Ngobar dibuka oleh Dr Mala Nurilmala selaku pembawa acara dan Taufik Hidayat, SPi, MSi (Wasekjen MPHPI dari FPIK IPB University) sebagai moderator. **(Dh/RA)**

Mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University Juara Satu Lomba Memasak Makanan Sehat



Kompetisi memasak makanan sehat yang menjadi rangkaian acara dari Lets Stay Fit and Fight Corona Virus diselenggarakan oleh Program Magister Ilmu Gizi, Universitas Diponegoro. Acara tersebut dilaksanakan melalui media sosial Instagram pada 10-16 Mei 2020 silam.

Dalam kompetisi ini Anastasya Aprilia, mahasiswa Program Studi Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi, Sekolah Vokasi IPB University membuat hidangan snack untuk penderita diabetes. Hidangan tersebut diberi nama MUSATES (Muffin Sawi Diabetes).

"Saya membuat hidangan ini karena angka penderita diabetes di Indonesia setiap tahunnya selalu meningkat, sehingga saya terinspirasi untuk membuat snack bagi penderita diabetes. Snack ini rendah gula, dan banyak manfaatnya untuk penderita diabetes. Pemilihan bahannya juga disesuaikan dengan penderita diabetes, sehingga aman untuk dikonsumsi," tutur Anastasya.

Sebelumnya, Anastasya juga pernah mengikuti lomba memasak makanan sehat. "Saya pernah mengikuti Olimpiade Vokasi Indonesia (OLIVIA) yang bertempat di Universitas Diponegoro dan berhasil mendapat Juara tiga Live Cooking," tambahnya.

Lebih lanjut, Anastasya menyampaikan sedikitnya ada 31 peserta yang mengikuti kompetisi ini dan kompetisi bersifat terbuka untuk kalangan umum, tidak hanya dari universitas saja, akan tetapi ada dari institusi lain seperti chef hotel.

Menurutnya, banyak pesaing dari luar yang juga profesional dalam hal memasak makanan sehat yang berinovasi dan menarik, sehingga menjadi tantangan tersendiri baginya.

"Ini ajang yang sangat menyenangkan karena dapat menambah pengalaman dan prestasi," ucapnya.

Ia meraih juara pertama setelah mendapat penilaian dari berbagai aspek diantaranya Akumulasi jumlah like terbanyak (25%), aspek gizi (25%), tingkat kreativitas dan inovatif (25%), aspek daya tarik (15%), dan orisinalitas (10%).

Anastasya berharap, menu hidangan snack untuk penderita diabetes ini dapat bermanfaat bagi para penderita diabetes. Tidak hanya itu, snack tersebut juga dapat menjadi selingan makanan bagi penderita diabetes. "Semoga saya dapat terus berkarya untuk lebih prestasi," tutupnya. **(Dh/RA)**